

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu.¹ Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang cara-cara sistematis dan logis dalam pencarian data yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Metode yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena terkait apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta cv, 2015), hlm.2

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Raja Rosdakarta, 2008), hlm. 6

sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³

Dalam penelitian dengan menggunakan deskripsi memberikan gambaran, merinci dan menganalisa data pada permasalahan yang terjadi. Berkaitan dengan hal ini Lexi J Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, perspsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan memanfaatkan metode alamiah.⁴

Dengan demikian, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan data kualitatif (bukan berupa angka) dan merupakan penelitian yang mendeskripsikan kebenaran berdasarkan teori-teori yang berkembang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan berbagai informasi mengenai apapun yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan lokasi dalam penelitian ini adalah Dusun Cabe Desa Bendo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

- 1) Untuk mengetahui alasan masyarakat yang setia membeli pakaian pada pedagang dengan menggunakan harga berbeda antara kredit dan tunai.
- 2) Untuk mengetahui praktek jual beli harga berbeda antara kredit dan tunai, baik secara hukum Islam.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung:Alfabeta:2015), hlm. 14

⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,...hlm. 6

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti ditempat penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Penelitian merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan alat pengumpul data, sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh objek dan informan. Dalam melakukan penelitian terkait tinjauan hukum Islam terhadap praktek jual beli pakaian dengan harga berbeda antara kredit dan tunai di Dusun Cabe Desa Bendo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung peneliti harus sering hadir di lokasi penelitian agar mendapatkan informasi yang lengkap dari informan.

Kehadiran penelitian bertujuan untuk mendapatkan data-data yang terkait praktek jual beli pakaian dengan harga berbeda antara kredit dan tunai, apakah sudah sesuai dengan Hukum Islam. Ketika di lokasi penelitian, peneliti juga mengamati praktek jual beli pakaian dengan harga berbeda antara kredit dan tunai yang dilakukan penjual atau pedagang.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh.⁵ Sumber data meliputi dua jenis yaitu sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama yang ada di lapangan.⁶ Atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara, dalam penelitian data primer diperoleh peneliti dari Masyarakat Dusun Cabe Desa Bendo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan artikel yang berhubungan tentang hukum Islam.

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa wawancara masyarakat Desa Bendo Dusun Cabe Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dan penjual. Sedangkan data sekunder yaitu data yang berupa buku-buku, jurnal artikel dan dokumentasi seperti foto yang berada di Dusun Cabe Desa Bendo Kecamatan Gondang Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 128

mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Prosedur yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi.

1. Observasi

Menurut Ahmad Tanzeh teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak objek penelitian.⁷ Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengamatan terhadap tinjauan hukum Islam terhadap praktek jual beli pakaian dengan harga berbeda antara kredit dan tunai di Desa Bendo Dusun Cabe Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden atau narasumber.⁸

Wawancara secara garis besar dibagi dua yaitu wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku yang

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.58

⁸ Abdurrahman, Fatoni, *Metode Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hlm. 104-105

susunannya pertanyaan sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.

Dalam wawancara ini ditunjukkan untuk menggali Tinjauan hukum Islam terhadap praktek jual beli pakaian dengan harga berbeda antara kredit dan tunai. Wawancara ini dilakukan peneliti di Dusun Cabe Desa Bendo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Melalui wawancara ini diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal yang tidak bisa ditemukan melalui observasi. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

3. Dokumentasi

Kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti biasanya melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauhmana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik. Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dan mempermudah peneliti dan mendapatkan data yang relevan. Peneliti mendokumentasikan data-data berupa hasil wawancara terkait tentang alasan masyarakat membeli pakaian dengan harga berbeda antara kredit dan tunai dan praktek jual beli pakaian dengan harga berbeda

yang terjadi di Dusun Cabe Desa Bendo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Tahap menganalisa data adalah tahap yang paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model, yakni reduksi data, penyajian data, verifikasi dan pengambilan kesimpulan. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain⁹. Data-data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan tinjauan hukum Islam terhadap praktek jual beli pakaian dengan harga berbeda antara kredit dan tunai dianalisis menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh orang lain kemudian disajikan secara tertulis sebagai laporan.

⁹Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 248

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, temuan dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara laporan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran relitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka peneliti melakukan usaha-usaha diantaranya yaitu:

1. Trigulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembandingan terhadap data. Peneliti mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode, serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang terdapat di dalam buku-buku.

Karena dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya.¹⁰

¹⁰*Ibid*, hlm. 170

Dalam peneliti ini, data yang digunakan peneliti yang membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumen yang berkaitan, selain itu, peneliti menerapkan trigulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

2. Diskusi dengan teman sejawat

Meskipun penelitian ini dilakukan sendiri, tetapi penelitian ini mencakup kategori dari masing-masing peneliti. Peneliti mendiskusikan hasil temuan dengan teman sejawat. Peneliti berdiskusi dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan, metode penelitian dan bisa diajari bersama-sama membahas data yang peneliti temukan. Dalam diskusi ini dipandang sebagai usaha untuk mengenal persamaan dan perbedaan teman terhadap data yang diperoleh.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapatkan dari penelitian ini, penulis memakai tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian ini lebih terfokus serta tercapai hasil kevaliditan yang maksimal.

Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian ini peneliti memakai empat tahapan, yakni:

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai jual beli, riba dalam tinjauan hukum Islam, serta buku lain yang berkaitan dengan fenomena-fenomena tentang masalah. Selain itu peneliti juga menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber atau informan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dari proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti telah menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Kemudian peneliti menelaah data yang diperoleh dengan teknik analisis yang peneliti uraikan diatas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Pada tahap yang dilakukan peneliti yaitu dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan akan ditulis dalam bentuk laporan skripsi secara sistematis.